

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan, yang terdiri dari 20 desa/kelurahan. Pemilihan Kecamatan Gondangwetan sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan tempat tinggal peneliti berada di salah satu desa di Kecamatan Gondangwetan yang memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Menurut Arikunto (2003) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Sumber data menurut sumbernya meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diamati dari sumbernya serta memerlukan pengolahan lebih lanjut terhadap data tersebut, misalnya data mengenai jawaban responden mengenai tingkat efektivitas dan dampak pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Yang meliputi : Camat, sekretaris, bendahara Kecamatan Gondangwetan selaku pelaksana program Alokasi Dana Desa, Badan Pemberdayaan Masyarakat, serta masyarakat desa yang berperan dalam pengawas pelaksanaan Alokasi Dana Desa.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan buku-buku, tulisan-tulisan ataupun dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh suatu instansi atau badan seperti misalnya Laporan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Kecamatan Gondangwetan, Peraturan Bupati Kabupaten Pasuruan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Tata Cara Pembagian dan Penetapan Besaran, Pengalokasian, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa di Kabupaten Pasuruan.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh masyarakat yang tersebar di 20 desa/kelurahan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak yang berhak untuk terlibat dalam pengelolaan ADD. Pihak tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu:

- a. Unsur dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Pemerintah Desa.
- b. Unsur dari kantor Kecamatan Gondangwetan selaku tim pendamping tingkat Kecamatan.
- c. Unsur dari pelaksana tingkat desa selaku penanggungjawab kegiatan.

- d. Unsur dari masyarakat selaku pihak yang merasakan dampak dan manfaat dari kebijakan ADD.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel.

Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan *non probability sampling* dengan sistem pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan peneliti, sehingga yang dijadikan responden adalah yang benar-benar orang yang tahu masalah Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan rician :

- Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
- Kantor Kecamatan Gondangwetan selaku pendamping tingkat Kecamatan.
- Pelaksana Tingkat Desa selaku Penanggungjawab kegiatan.
- Masyarakat selaku pihak yang merasakan dampak dan manfaat dari kebijakan ADD.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Menurut Arikunto (2003) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

- 1) Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, dengan satuan hitung (Sugiono, 2004).

Data tersebut seperti misalnya data jumlah penduduk, data pengeluaran dana pada setiap program pemberdayaan masyarakat,dll.

- 2) Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat skema dan gambar (Sugiono, 2004).

Data yang diperoleh dari penelitian, misalnya data mengenai pendapat responden mengenai efektivitas dan dampak penggunaan alokasi dana desa di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi dan wawancara mendalam.

- a. Wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quistioner*) yang telah dipersiapkan, pertanyaan yang diajukan terkait dengan variabel-variabel yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian.
- b. Observasi, dimana peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian sekaligus mengamati partisipasi masyarakat masyarakat di lokasi tersebut. Observasi juga dianggap sebagai tempat yang tepat untuk menggali informasi, karena peneliti mengetahui kondisi subyek yang ditelitinya.
- c. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) adalah wawancara yang dilakukan khusus terhadap beberapa responden dengan menyiapkan daftar

pertanyaan terstruktur sehingga akan diketahui kondisi pelaksanaan Alokasi Dana Desa.

F. Teknik Analisis Data

1. Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa

Analisis efektivitas yang digunakan untuk menghitung tingkat Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa yang berjalan di Kecamatan Gondangwetan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Keterangan :

Realisasi = Jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan

Target = Jumlah kegiatan yang diprogramkan

Standar Pengukuran Efektivitas

Besar Nilai Efektivitas	Nilai Intepretasi Efektivitas
90% - 100 %	Efektif
80% - 89 %	Cukup Efektif
60% - 79%	Kurang efektif
< 60%	Tidak Efektif

Efektivitas (Halim, 2002) menggambarkan Kemampuan Pemerintah Desa dalam merealisasi keuangan alokasi dana desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill.

2. Analisis Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

Untuk menganalisis Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 100 responden, yang sampel sudah dipilih oleh peneliti.

Maksud dan Tujuan (PERDA NO.7 Tahun 2009 Kabupaten Pasuruan), Maksud dari pemberian Alokasi Dana Desa adalah untuk membiayai program Pemerintah Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan pemberian Aloaksi Dana Desa :

- Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya;
- Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa;
- Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;
- Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat

3. Analisis Dampak Penggunaan Alokasi Dana Desa

Untuk menganalisis Dampak Penggunaan Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Gondangwetan menggunakan Analisis data dari wawancara terstruktur dan wawancara mendalam dengan beberapa masyarakat sekitar dan pengurus penggunaan alokasi dana desa dan hasil dari jawaban responden yang telah disebar dalam bentuk kuesioner oleh peneliti. Dari

beberapa sampel yang di dapat akan diketahui berdampak positif atau berdampak negatif dengan menggunakan Skala Likert.

Menurut Sugiono (2012) menjelaskan bahwa skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.

Berikut adalah cara menganalisis dampak:

a. Penentuan Skor

Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, menurut sugiono dijelaskan pada bukunya bahwa hal pertama yang harus kita lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan. Berikut ini adalah tabel penentuan skor yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.1
Penentuan Skor

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

b. Skor Ideal (Kriterium)

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor, untuk menentukan rating skala dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus sebagai berikut :

Skor Kriteria : skor tertinggi x Jumlah responden

Skor tertinggi pada penelitian ini adalah 4 dan jumlah responden 100.

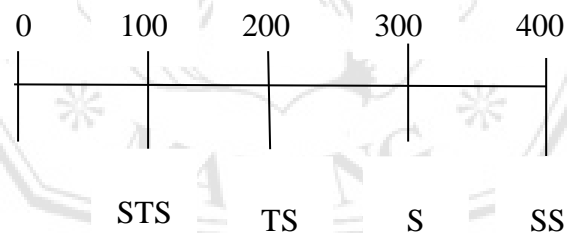
Tabel 3.2
Skor Ideal dan Skala

Skor Ideal	Skala
$4 \times 100 = 400$	S
$3 \times 100 = 300$	SS
$2 \times 100 = 200$	TS
$1 \times 100 = 100$	STS
Total = 1000	

Selanjutnya semua jawaban responden dijumlahkan, dimasukkan ke dalam rating skala dan ditentukan dengan jawaban.

c. Rating Skala

Selanjutnya skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rating skala berikut :



Rating skala berfungsi untuk mengetahui hasil data angket (kuesioner) dan wawancara secara umum dan keseluruhan yang di dapat dari penilaian angket (kuesioner) dan wawancara .

Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria penilaian kuesioner

Nilai jawaban	skala
301 – 400	SS
201 – 300	S
101 – 200	TS
0 – 100	STS

d. Presentase Persetujuan

Sedangkan untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui presentase, yaitu digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban

n : Jumlah Skor Ideal

100 : Bilangan tetap